



PEMANFAATAN INSTAGRAM DALAM OPTIMALISASI INFORMASI KEPADA MASYARAKAT DESA KALISALAM PROBOLINGGO

Taufikurrahman, Mohammad Syarifuz Zaim, Andissa Listya Quatatita, Annisa Anastasia, Nurul Angraeni, Lorita Nafiztus Herfizar

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, Indonesia

*E-mail: taufikurrahman.if@upnjatim.ac.id

ABSTRAK

Pemanfaatan Instagram sebagai media penyebaran informasi desa Kalisalam dapat dilakukan dengan mengunggah pengumuman-pengumuman penting seperti perubahan jadwal serta kegiatan-kegiatan desa yang akan datang. Dalam penggunaan Instagram sebagai media penyebaran informasi desa Kalisalam dapat memberikan banyak manfaat, seperti mempermudah akses informasi bagi masyarakat.

Kata kunci: Instagram, media sosial, informasi desa

INSTAGRAM UTILIZATION IN INFORMATION OPTIMIZATION TO THE KALISALAM VILLAGE COMMUNITY, PROBOLINGGO

ABSTRACT

Utilization of Instagram as a medium for disseminating information about Kalisalam village can be done by uploading important announcements such as schedule changes and upcoming village activities. Using Instagram as a medium for disseminating information about Kalisalam village can provide many benefits, such as facilitating access to information for the community

Kata kunci: Instagram, social media, village information

PENDAHULUAN

Desa Kalisalam Kecamatan Dringu Kabupaten Probolinggo merupakan salah satu desa di Kabupaten Probolinggo Provinsi Jawa Timur yang memiliki potensi cukup besar dalam berbagai bidang, namun minimnya akses informasi dan teknologi yang dimiliki oleh masyarakat desa menjadikan kendala tersendiri dalam pengembangan desa. Oleh karena itu, pemanfaatan Instagram sebagai media penyebaran informasi di Desa Kalisalam menjadi solusi yang tepat bagi Desa Kalisalam.

Peran Mahasiswa dalam pemanfaatan media sosial khususnya Instagram untuk memberdayakan masyarakat Desa Kalisalam agar masyarakat senantiasa dapat melakukan Tindakan preventif terhadap perkembangan pada media sosial, sehingga masyarakat faham pentingnya media sosial dalam kehidupan masyarakat.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UPN “Veteran” Jawa Timur turut berperan dalam memberikan kontribusi dalam pemberdayaan masyarakat Desa Kalisalam melalui pemanfaatan media sosial Instagram sebagai media penyebaran informasi, LPPM UPN “Veteran” Jawa Timur juga membantu masyarakat desa dalam memperoleh akses informasi dengan lebih mudah dan cepat.

Dalam artikel ini, akan diulas mengenai bagaimana pemanfaatan media sosial Instagram oleh LPPM UPN “Veteran” Jawa Timur sebagai bentuk pemberdayaan masyarakat Desa Kalisalam Kecamatan Dringu Kabupaten Probolinggo. Selain itu, akan dijelaskan juga mengenai manfaat dan dampak dari pemanfaatan media sosial Instagram sebagai media penyebar informasi di Desa Kalisalam, serta peran masyarakat dalam menjaga keberlanjutan penggunaan media tersebut.

Dengan adanya artikel ini, diharapkan masyarakat Desa Kalisalam Kecamatan Dringu Kabupaten Probolinggo semakin terbuka aksesnya terhadap informasi, serta mampu memanfaatkan teknologi informasi untuk mengembangkan potensi desanya. Selain itu, artikel ini juga diharapkan dapat memberikan inspirasi bagi pihak-pihak terkait agar turut serta berperan dalam penyediaan informasi kepada masyarakat desa di berbagai daerah di Indonesia.



METODE

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini berlangsung sejak tanggal 16 Maret – 29 Juni 2023, dengan tempat pengabdian yang berada di Desa Kalisalam Kecamatan Dringu Kabupaten Probolinggo. Kegiatan ini terdiri dari studi pendahuluan, pelaksanaan dan evaluasi. Dengan kelompok yang beranggotakan 10 orang, pada kelompok ini didampingi oleh 1 orang PIC (Person) dan 1 orang DPL (Dosen Pembimbing Lapangan). Kegiatan dimulai dari studi pendahuluan dengan melaksanakan survei lokasi pengabdian. Dilanjutkan dengan kegiatan pelaksanaan yang dimana para anggota kelompok melakukan pengabdian di desa tersebut serta mengumpulkan data profil desa. Kegiatan terakhir adalah evaluasi dengan dilakukannya penyusunan laporan pengabdian oleh anggota kelompok.

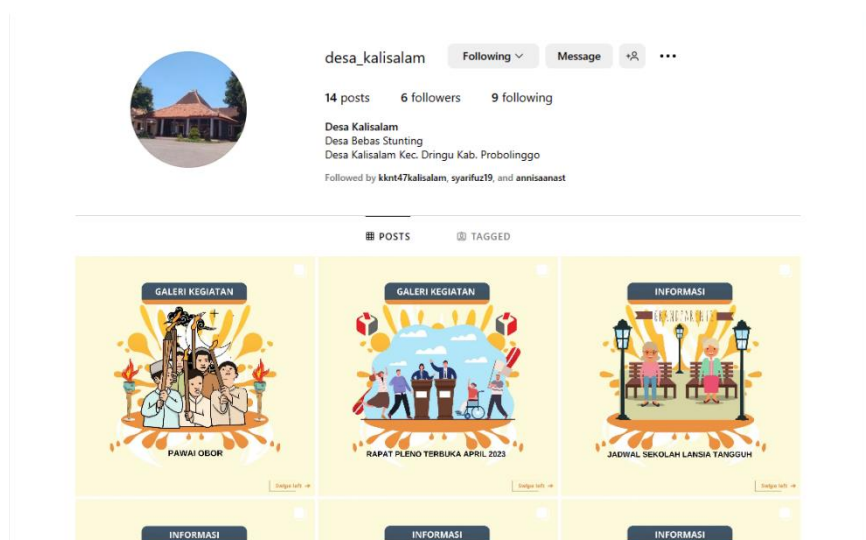
Setelah dilakukan survei, didapat bahwa masih adanya ketidakmerataan dalam hal penyebaran informasi desa. Sehingga mengambil metode implementasi penyebaran segala bentuk informasi yang berkaitan dengan desa Kalisalam dengan memanfaatkan optimalisasi media sosial Instagram.

Teknologi yang dimanfaatkan dalam pengimplementasian ini adalah aplikasi media sosial Instagram. Mengingat bahwa Instagram merupakan salah satu media sosial yang dinilai cukup sering digunakan oleh masyarakat umum dan cara mengaksesnya tergolong cukup mudah. Dengan begitu masyarakat Desa Kalisalam maupun khalayak luar dapat mengetahui apa saja informasi yang berkaitan dengan desa tersebut.

Dengan tahap awal dilakukannya pembuatan akun Instagram, yang didampingi oleh perangkat desa, seperti yang telah dijelaskan bahwa akun Instagram desa berisikan informasi mengenai kegiatan-kegiatan desa dan informasi lainnya yang berkaitan dengan Desa Kalisalam. Dalam pelaksanaannya, yang dapat mengakses untuk mengunggah informasi terkait desa adalah perwakilan dari perangkat atau pengurus desa serta perwakilan dari peserta KKN Tematik yang berada di Desa Kalisalam. Pelaksanaan penyebaran informasi melalui media sosial Instagram cukup efektif sebab dapat diakses melalui gawai, tidak harus menggunakan komputer ataupun laptop.

HASIL DAN PEMBAHASAN

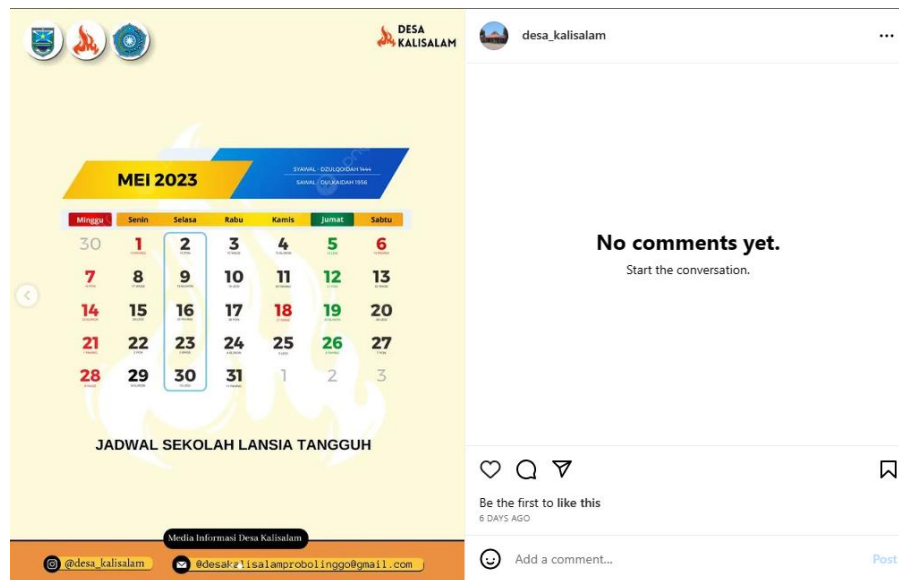
Pada Akun Instagram desa ini berisi tentang informasi dan kegiatan – kegiatan yang ada di desa mencakup; struktur organisasi yang terdapat di Desa Kalisalam, jadwal Posyandu, jadwal SOTH (Sekolah Orang Tua Hebat), Jadwal SELANTANG (Sekolah Lansia Tangguh), Kegiatan Pemilu dan informasi lainnya terkait desa yang terdapat pada bagian segmen galeri kegiatan desa meliputi pawai obor, kerja bakti, infrastruktur desa serta kegiatan desa yang akan mendatang.



Gambar 1. Tampilan Akun Instagram Desa Kalisalam



Gambar 2. Isi Instagram Desa Kalisalam Mencakup Informasi Dan Kegiatan Desa



Gambar 3. Contoh Isi Informasi Jadwal kegiatan SELANTANG pada Instagram Desa.

Kebutuhan informasi merupakan suatu kondisi yang dialami seseorang, dimana informasi tersebut dapat berkontribusi besar pada pengambilan keputusan, pemecahan masalah dan penemuan fakta-fakta (Novianti, Nugraha, Komalasari, Komariah, & Rejeki, 2020). Guha (dalam Puspitadewi, Erwina, & Kurniasih, 2016) mengungkapkan mengenai kebutuhan informasi dapat dilihat dari berbagai pendekatan, antara lain:

1. *Current need approach.* Setiap unit di sekda memiliki kebutuhan akan informasi yang mutakhir atau terbaru. Hal tersebut dilakukan dengan alasan informasi tersebut memiliki nilai guna dan nilai kebaruan. Sebagai contoh, dalam melakukan pengambilan keputusan, sebaiknya diperlukan informasi-informasi yang mutakhir agar dapat disesuaikan dengan kondisi dan situasi saat ini.
2. *Everyday need approach.* Kebutuhan informasi yang bersifat rutin dan spesifik, artinya setiap unit dalam sekda pasti memiliki kebutuhan informasi dalam menunjang pekerjaannya ataupun kehidupannya sehari-hari.
3. *Exhaustive need approach.* Kebutuhan ini membutuhkan informasi yang mendalam atau dengan kata lain akurat, spesifik dan lengkap. Sebagai contoh, salah satu unit dalam sekda membutuhkan informasi mendalam ketika akan memecahkan suatu masalah, dan dengan adanya informasi yang mendalam tersebut harapannya dapat menemukan fakta-fakta di lapangan.



4. *Catching up need approach*. Kebutuhan informasi ini sifatnya sekilas namun tetap membutuhkan gambaran lengkap akan informasi yang dicari. Sebut saja suatu unit membutuhkan informasi yang sifatnya temporer dan aksidental mengenai suatu permasalahan.

Kebutuhan informasi pada suatu unit dalam sekda sangatlah bervariasi, sehingga dibutuhkan suatu wadah atau media untuk berbagi informasi yang dibutuhkan. Salah satunya melalui media sosial. Media sosial merupakan sebuah media online, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, berinteraksi, berdiskusi, berkolaborasi dan menciptakan isi dengan berbagai jenis platform yang tersedia (Novianti, et al., 2020). Adapun platform yang sering digunakan antara lain youtube, facebook, whatsapp, instagram, dan lain lain. Jumlah pengguna media sosial di Indonesia pun semakin meningkat. Hal tersebut dapat dibuktikan oleh riset yang dilakukan perusahaan media *We Are Social* yang bekerja sama.

SIMPULAN

Dari setiap kegiatan dapat disimpulkan bahwa program yang di kembangkan yaitu pengoptimalan media sosial *Instagram* sebagai media penyebaran informasi kepada masyarakat Desa Kalisalam berhasil terimplementasi dan berjalan dengan baik. Untuk hasil dari evaluasi selanjutnya yang dilaksanakan menunjukkan bahwa dengan pengoptimalan ini informasi dari desa dapat tersampaikan dengan baik serta menyeluruh terhadap masyarakat Desa Kalisalam. Untuk keberlanjutannya dari program ini diharapkan perangkat desa yang bertugas sebagai penanggung jawab media informasi Desa Kalisalam dapat dengan aktif untuk meng-*update* informasi serta kegiatan yang ada pada akun *Instagram* Desa Kalisalam (@desa_kalisalam) (link: https://instagram.com/desa_kalisalam) guna menyampaikan informasi terkini kepada masyarakat Desa Kalisalam secara rutin.

UCAPAN TERIMAKASIH

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini telah melibatkan berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini KKN Kelompok 47 Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. LPPM Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur selaku koordinator pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat berupa Kuliah Kerja Nyata Tematik Bela Negara Tahun 2023.
2. Dosen Pembimbing Lapangan yang selalu membimbing dan membantu kelancaran kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik Bela Negara Tahun 2023.
3. Kader TPK (Tim Pendamping Keluarga), PKK dan seluruh Perangkat Desa Kalisalam Kecamatan Dringu Kabupaten Probolinggo.

DAFTAR PUSTAKA

- Novianti, E., Nugraha, A. R., Komalasari, L., Komariah, K., & Rejeki, D. S. (2020). Pemanfaatan Media Sosial Dalam Penyebaran Informasi Program Pemerintah (Studi Kasus Sekertariat Daerah kabupaten Pangandaran). *AL MUNIR*, 48-49.
- Puspitadewi, I., Erwina, W., & Kurniasih, N. (2016). Pemanfaatan “Twitter Tmcpoldametro” dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Para Pengguna Jalan Raya. *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan*, 4(1), 21-28.